

## **Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea**

### *The Role of School Accreditation in Improving Education Quality in SMP Muhammadiyah Lakea*

**Sriwati R. Saad<sup>1\*</sup>, Asnidar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Bagian PIAUD, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

(\*)Email Korespondensi: [sriwati.rsaad@gmail.com](mailto:sriwati.rsaad@gmail.com)

---

#### **Abstrak**

Penelitian menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1. Peranan akreditasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea, yang diarahkan pada penilaian penyelenggara pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah yang mencakup 8 standar pendidikan. Dalam pelaksanaan akreditasi ini, sekolah berupaya menunjukkan bukti pelaksanaan pendidikan yang mengarah pada 8 standar serta standar penilaian yang dilakukan oleh tim akreditasi yaitu, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, pendidik dan pendidikan. standar, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. 2. Implikasi pelaksanaan akreditasi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea, yaitu: 1). Sekolah berupaya meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan rekomendasi Tim Akreditasi, 2). Berbagai persiapan yang dilakukan sekolah sebelum Tim Akreditasi datang, dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk menjaga mutu pendidikan, 3). Memberikan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menurut Tim Akreditasi belum memadai.

**Kata Kunci:** Akreditasi Sekolah dan Kualitas Pendidikan

---

#### **Abstract**

*The researcher uses a qualitative method approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and uses data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of this research are 1. The role of school accreditation in improving the quality of education at SMP Muhammadiyah Lakea, which is directed at assessing education providers implemented by schools that include 8 educational standards. In implementing this accreditation, the school seeks to show evidence of the implementation of education that leads to the 8 standards as well as the assessment standards carried out by the accreditation team, namely, content standards, process standards, graduate competency standards, educator and education standards, facilities and infrastructure standards, standards management, financing standards and assessment standards. 2. Implications of implementing school accreditation in improving the quality of education at SMP Muhammadiyah Lakea, namely: 1). The school seeks to improve the implementation of education which includes 8 National Education standards according to the recommendations of the Accreditation Team, 2). Various preparations made by the school before the Accreditation Team came, can be used by schools to maintain the quality of education, 3). provide guidance to teachers to improve the learning process which the Accreditation Team considers insufficient.*

**Keywords:** School Accreditation and Education Quality

---

## **PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman. Mutu tidak berdiri sendiri, artinya banyak faktor untuk mencapainya dan untuk memelihara mutu (1). Mutu pendidikan adalah istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi atau kajian (*review*) mutu (2). Kegiatan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen input, komponen proses, dan hasil atau outcome sesuai dengan yang diharapkan oleh *stake holder* (3).

Dalam upaya pencapaian Standar Nasional Pendidikan, pemerintah telah menyusun peraturan tentang standar pendidikan yang tertuang secara rinci dalam peraturan pemerintah tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (4). Standar nasional pendidikan ini adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program standarisasi tersebut terintegrasi pada tiga program yaitu standarisasi, akreditasi dan sertifikasi (5).

Dalam kaitannya dengan standarisasi, akreditasi menjadi salah satu bagian penting dalam upaya memperoleh informasi tentang kondisi nyata suatu lembaga pendidikan berdasarkan standar minimal yang telah ditetapkan menuju perencanaan pendidikan yang terarah guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berkualitas. Akreditasi merupakan suatu bentuk usaha mempercepat dan mendorong pertumbuhan dan perkembangan sekolah (6). Tidak hanya itu, akreditasi juga dapat memotivasi sekolah untuk berlomba-lomba berbenah diri dalam rangka mencapai standart yang diinginkan bahkan melebihi atau melampaui dari standar yang ada (7).

Salah satu proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini merupakan proses penilaian kelayakan sekolah. SK Mendiknas No. 087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah menjelaskan bahwa tujuan akreditasi adalah untuk memperoleh gambaran kinerja dan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan yang diwujudkan dalam predikat atau status sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan (8). Akreditasi ini merupakan penilaian hasil dan bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah yang memenuhi standar layanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perangkat akreditasi ini dirumuskan oleh suatu badan yaitu Badan Akreditasi Nasional (BAN) (9). Badan ini menangani dan mengangkat tim assesor untuk mengevaluasi sekdah yang akan diakreditasi. Akreditasi sekolah ini merupakan proses pengakuan sertifikasi lembaga pendidikan melalui pengukuran dan penilaian kinerja sekdah dengan menunjukkan perangkat yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (8).

SMP Muhammadiyah Lakea merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Kecamatan lakea Kabupaten Buol yang dalam pelaksanaan proses pendidikannya perlu diawasi agar mutu pendidikan dapat terjamin sesuai dengan standar pendidikan nasional. Proses akreditasi merupakan upaya pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan daerah Kabupaten Buol untuk melakukan pengawasan terhadap proses pendidikan yang dilaksanakan sekolah tersebut agar dapat sesuai dengan proses pendidikan yang terstandarisasi secara nasional. Sebelum tim akreditasi datang ke SMP Muhammadiyah lakea maka pihak sekolah menyiapkan berbagai hal yang sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan.

Dengan demikian pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan yang dipersiapkan oleh SMP Muhammadiyah Lakea dalam rangka menyambut tim akreditasi nasional adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menjalankan pendidikan sesuai standar pendidikan nasional tersebut. Karena pihak sekolah harus dapat membuktikan proses pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan yang telah dilaksanakan oleh sekolah tersebut dengan menyediakan bukti-bukti dokumentasi berbagai kegiatan yang telah dilakukan pihak sekolah SMP Muhammadiyah Lakea yang berkenaan dengan standar nasional pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan sekolah tersebut menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan yang dipersiapkan dalam menyongsong akreditasi sekolah. Melihat latar belakang di atas penulis tertarik meneliti tentang bagaimana Peran Akreditasi dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian bersifat deskriptif. yakni penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual, sebagaimana adanya pada masa sekarang, pada saat penelitian dilakukan (10).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea**

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentukan kelayakan dan kinerja sekolah tersebut (11).

Mempunyai pengertian sebagai proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja lembaga atau suatu program pendidikan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik, alat regulasi diri (*self regulation*) di mana sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan serta terus menerus meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Pengertian ini akan lebih memberikan makna dalam hasil sebagai suatu pengakuan, suatu sekolah telah memenuhi standar kelayakan yang ditentukan.

Yaitu di arahkan untuk menilai penyelenggara pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah yang mencakup 8 standar pendidikan. Dalam pelaksanaan akreditasi tersebut pihak sekolah berupaya menunjukkan bukti-bukti penyelenggaraan pendidikan yang mengarah kepada 8 standar tersebut adapun standar penialain yang dilakukan oleh tim akreditasi yaitu, Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

### **Implikasi Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea**

Upaya yang terus menerus dilakukan dan berkesinambungan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan bermutu dan berkualitas, yang dapat menjamin bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sudah sesuai harapan dan yang seharusnya terjadi.

Dengan demikian, peningkatan mutu pada setiap sekolah sebagai satuan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia secara nasional. Agar mutu pendidikan sesuai dengan yang seharusnya dan yang diharapkan masyarakat, mungkin diperlukan standar pengukuran. Jika standar yang dikehendaki bersifat nasional, maka hendaknya standar tersebut juga harus bersifat nasional pula.

Sekolah berupaya memperbaiki pelaksanaan pendidikan yang mencakup 8 standar Nasional Pendidikan sesuai saran-saran dari Tim Akreditasi (b) Berbagai persiapan yang dilakukan oleh sekolah sebelum Tim Akreditasi datang, dapat digunakan oleh sekolah untuk mempertahankan kualitas pendidikan (c) melakukan pembinaan terhadap guru-guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dinilai masih kurang oleh Tim Akreditasi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan sekolah berupaya meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan rekomendasi Tim Akreditasi. Dan berbagai persiapan yang dilakukan sekolah sebelum Tim Akreditasi datang, dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk menjaga mutu pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Agustina SE, Aswandi A, Wahyudi W. MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN OLEH KEPALA MADRASAH DI MTS IBNU TAIMIYAH SINGKAWANG. J Pendidik dan Pembelajaran Khatulistiwa. 7(4).
2. Parigi KSMUARH. Penjaminan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Propinsi Banten.

3. Hajar R. Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah: Studi di MTs Assurur dan MTs Arrohmah Kota Tasikmalaya. *Indones J Educ Manag Adm Rev.* 2018;1(1):89–98.
4. Raharjo SB. Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *J Penelit dan Eval Pendidik.* 2012;16(2):511–32.
5. FAOZAN A. STANDARISASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM.
6. SRIHANI S. ANALISIS DAMPAK AKREDITASI SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Di SD Negeri Donohudan 3 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali). Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2006.
7. WASIUDIN AA. Manajemen Pemasaran Pendidikan Islam (Studi Kasus MI Raudhatul Athfal Meruyung). FITK: UIN JKT;
8. Sururi S. Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Se-kota Bandung. *J Adm Pendidik.* 2008;8(2).
9. Awaludin AAR. Akreditasi sekolah sebagai suatu upaya penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artik Pendidikan).* 2017;2(1).
10. Nugrahani F, Hum M. Metode penelitian kualitatif. Solo Cakra Books. 2014;
11. Zulkifli M. Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Al-TA'DIB J Kaji Ilmu Kependidikan.* 2015;8(2):168–89.